

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berbahasa merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh manusia setiap saat dan setiap waktu. Berbahasa bukanlah kegiatan sulit karena setiap orang mampu berbahasa untuk berkomunikasi. Bahasa dapat dikatakan sebagai media komunikasi karena tanpa bahasa, manusia tidak akan mampu berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Proses komunikasi ini tidak hanya mengacu pada bahasa sebagai media melainkan pada keterampilan berbahasa yang telah dimiliki oleh setiap manusia (Abidin, 2009, hlm. 1).

Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur, diawali dengan menyimak bahasa kemudian berbicara, lalu belajar membaca untuk kemudian bisa menulis. Hubungan antarketerampilan berbahasa ini sangatlah erat karena tidak mungkin seseorang bisa berbicara apabila tidak menyimak terlebih dahulu. Begitu pun dengan menulis, kita tidak akan bisa menulis apabila tidak banyak membaca. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang disebut dengan catur tunggal (Tarigan, 2015, hlm. 1).

Faktanya, tidak semua orang dapat menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut. Hal ini sangat terlihat di dalam lingkungan masyarakat terutama dalam dunia pendidikan. Tercantum jelas pada kurikulum 2013 yang berisikan bahwa keempat aspek keterampilan berbahasa tidak tertulis secara jelas dalam uraian setiap kompetensi dasar. Hal ini merupakan tantangan para guru untuk bekerja lebih keras lagi agar dalam proses pembelajaran, kompetensi dasar yang mencakup keempat aspek keterampilan berbahasa itu dapat juga dirasakan dan dilakukan oleh siswa. Sedikit kerja keras yang dimaksud adalah adanya kreativitas guru selain membuat variasi KI dan KD, juga dituntut untuk berinovasi

Rizmi Nur Andari, 2020

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN MODEL QUANTUM LEARNING BERBANTUAN MEDIA PODCAST (PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP SISWA KELAS XI RPL A SMK NEGERI 1 CIMAHI TAHUN AJARAN 2019/2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

meramu tugas-tugas siswa agar setiap aspek kebahasaan dapat dilakukan di dalam kelas.

Meskipun dalam hal ini pekerjaan guru sedikit terbantu dengan adanya silabus yang telah tersedia oleh tim penyusun dari kementerian, guru juga masih harus merencanakan pembelajaran yang lebih dinamis dan fleksibel agar siswa tidak jenuh atau bosan.

Dalam membelajarkan keterampilan berbahasa para guru dapat menerapkan berbagai pendekatan yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Misalnya dengan menerapkan pembelajaran berbasis komunikasi, berbasis kecakapan, maupun berbasis interaksi. Pendekatan yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan berbasis komunikatif karena penelitian ini mengarah pada keterampilan berbicara yang berkaitan langsung dengan komunikasi. Pembelajaran keterampilan berbahasa hendaknya terfokus pada upaya untuk menciptakan situasi-situasi yang komunikatif yang memungkinkan siswa untuk menyampaikan dan menerima pesan-pesan yang otentik yang mengandung informasi menarik bagi pengirim maupun penerima pesan. Berdasarkan kondisi tersebut, para guru juga dapat menerapkan berbagai pendekatan yang dinilai lebih cocok untuk membelajarkan keterampilan berbahasa ini.

Dari keempat keterampilan berbahasa di atas, hal yang paling disoroti dalam penelitian ini adalah aspek berbicara. Keterampilan berbicara dan menulis di sekolah menengah merupakan salah satu inti dari proses pembelajaran bahasa bagi siswa khususnya keterampilan berbicara karena dengan memiliki keterampilan berbicara siswa dapat berkomunikasi di dalam maupun di luar kelas sesuai dengan perkembangan jiwanya. Pembelajaran keterampilan berbicara penting diajarkan karena dengan keterampilan itu seorang siswa akan mampu mengembangkan kemampuan berpikir, membaca, menulis, dan menyimak. Kemampuan berpikir tersebut akan terlatih ketika mereka mengorganisasikan, mengonseptkan, dan menyederhanakan pikiran, perasaan, dan ide kepada orang lain secara lisan (Fahrudin, 2017).

Rizmi Nur Andari, 2020

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN MODEL QUANTUM LEARNING BERBANTUAN MEDIA PODCAST (PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP SISWA KELAS XI RPL A SMK NEGERI 1 CIMAHI TAHUN AJARAN 2019/2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Dalam beberapa penelitian terdahulu ditemukan permasalahan komunikasi pada siswa ketika proses pembelajaran di kelas khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran pun ditemukan dalam proses pembelajaran di kelas. Hal itu tentu membuat proses pembelajaran sangat terhambat. Berdasarkan hal tersebut, siswa tidak dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan menyampaikan ide serta gagasannya dengan baik kepada rekan-rekannya.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Elvaretasari (2014) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa melalui Penerapan Strategi Cerita Berantai pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Gondang I Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian ini dilakukan berdasarkan dari permasalahan yang ditemukan yaitu rendahnya kemampuan berbicara siswa khususnya dalam aspek berbicara. Setelah dilakukannya penelitian ini dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada kelas V SDN Gondang I Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan yaitu melalui penggunaan strategi cerita berantai. Jadi, melalui penggunaan strategi pembelajaran Cerita Berantai dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Gondang I Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, hipotesis penelitian tersebut dapat diterima dan tujuan penelitian dapat tercapai.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini ialah penelitian Nanto (2013). Penelitian tersebut menggambarkan bagaimana penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian tersebut yang relevan dengan penelitian ini adalah membahas mengenai model pembelajaran *Quantum Learning* dalam proses pembelajaran siswa di kelas. Penelitian ini menjelaskan mengenai bagaimana model *Quantum Learning* dapat diterapkan dalam proses belajar karena mencakup berbagai macam aspek yang dapat membuat siswa nyaman untuk belajar dan meraih prestasi. Salah satunya

adalah aspek menyenangkan yang harus diterapkan oleh guru agar siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran di kelas.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Toyib,dkk., (2012). Penelitian ini membahas mengenai bagaimana penggunaan media *Podcast* dapat meningkatkan kemampuan menyimak di kalangan mahasiswa. Peneliti tersebut menemukan permasalahan di dalam lapangan khususnya dalam menyimak pembelajaran yang diberikan oleh dosen. Peneliti menerapkan *Podcast* sebagai salah satu media untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan menyimaknya. Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa penggunaan *Podcast* dalam *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam diskusi kelompok yang meliputi keterlibatan dalam diskusi, kerjasama memberi pemahaman pada teman dalam satu kelompok serta kemampuan berpresentasi selalu mengalami peningkatan dalam setiap siklus. Penggunaan *Podcast* dalam strategi. Penggunaan *Podcast* dalam *Student Teams Achievement Division* (STAD) pun dapat meningkatkan prestasi mahasiswa dengan perolehan nilai yang semakin meningkat pada setiap siklus. Penggunaan *Podcast* dalam strategi. Selain itu, penggunaan *Podcast* dalam *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa yang ditunjukkan dengan respon positif mahasiswa yang selalu mengalami peningkatan dalam setiap siklus. Penelitian yang telah dilakukan di atas selaras dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berfokus pada peningkatan aspek berbicara siswa dengan model dan media yang relevan untuk meningkatkan kemampuan berbicaranya.

Berbicara merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berkomunikasi dan tidak semua orang dapat menguasainya dengan baik. Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak yang didahului oleh keterampilan menyimak. Pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari. Berbicara memiliki hubungan yang erat dengan keterampilan-keterampilan yang lainnya khususnya dengan perkembangan kosakata yang

Rizmi Nur Andari, 2020

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN MODEL QUANTUM LEARNING BERBANTUAN MEDIA PODCAST (PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP SISWA KELAS XI RPL A SMK NEGERI 1 CIMAHI TAHUN AJARAN 2019/2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

diperoleh oleh seorang anak. Kebelum-matangan dalam perkembangan bahasa juga merupakan suatu keterlambatan dalam kegiatan-kegiatan berbahasa (Tarigan, 2015 hlm. 3).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas XI SMKN 1 Cimahi, ditemukanlah kendala dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yaitu dalam aspek berbicara. Siswa cenderung tidak bersemangat dalam kegiatan belajar yang menyangkut dengan berbicara. Hal itu sangat terlihat ketika guru meminta siswa untuk menceritakan pengalamannya di depan kelas dan siswa lebih memilih diam. Faktor penyebab dari permasalahan tersebut adalah siswa berpikir bahwa berbicara di depan kelas merupakan hal yang sulit. Banyak ketakutan dan rasa tidak percaya diri yang dirasakan oleh siswa apabila mencoba mengungkapkan pendapatnya. Hal itu tentu saja menjadi sebuah permasalahan yang harus diselesaikan agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan maksimal.

Salah satu upaya untuk menstimulus siswa agar mau berbicara untuk mengemukakan pendapatnya adalah dengan membuat pembelajaran di kelas lebih menarik lagi. Guru dapat menggunakan berbagai macam model dan media pembelajaran dalam upaya tersebut. Salah satu model pembelajaran yang dipilih untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicaranya adalah model *Quantum Learning*. Model *Quantum Learning* menjadi model yang digunakan dalam penelitian ini karena model ini merupakan seperangkat pembelajaran yang berisi petunjuk, strategi, dan proses pembelajaran yang dibuat dengan menyenangkan dan bermakna sehingga dapat memaksimalkan potensi siswa (Jannah, Triyanto and Ekana, 2013). *Quantum Learning* menjadi salah satu model yang sangat mendukung dalam kelancaran proses pembelajaran berbicara melalui penciptaan lingkungan belajar yang menyenangkan dan nyaman.

Di samping menerapkan model *Quantum Learning* peneliti pun menggunakan bantuan media *Podcast* sebagai bentuk stimulus dalam pembelajaran berbicara di kelas. *Podcast* adalah multimedia yang menyediakan banyak bahan otentik untuk mendengarkan dan dapat diunduh di internet secara

bebas. *Podcast* saat ini menjadi alternatif cara belajar mendengarkan yang dapat memberikan efek positif terhadap pemahaman siswa dalam mendengar. Menggunakan *Podcast* sebagai media pembelajaran itu berarti membuka kesempatan baru dalam konteks pembelajaran berbahasa. Dengan berbantuan media ini diharapkan dapat menstimulus siswa untuk meningkatkan kemampuan berbicaranya khususnya dalam pembelajaran di kelas (Toyib, dkk, 2013).

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Quantum Learning* dan media *Podcast* efektif digunakan dalam berbagai macam pembelajaran. Selaras dengan tinjauan pustaka di atas, peneliti yakin untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berbicara dengan Model *Quantum Learning* Berbantuan Media *Podcast* pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Cimahi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang ditemukan berkaitan dengan kurangnya ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas khususnya dalam keterampilan berbicara yang diuraikan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan berbicara siswa kelas XI SMKN 1 Cimahi yang kurang merata.  
Hal itu menyebabkan siswa tidak berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Model pembelajaran yang masih kurang digunakan sehingga tidak adanya kesempatan untuk siswa mengembangkan keterampilan berbicara melalui pembelajaran yang menarik.
- 3) Penggunaan media pembelajaran yang masih kurang dalam pembelajaran berbicara di kelas XI SMKN 1 Cimahi sehingga siswa tidak terstimulus untuk mau belajar dengan maksimal.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

Rizmi Nur Andari, 2020

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN MODEL QUANTUM LEARNING BERBANTUAN MEDIA PODCAST (PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP SISWA KELAS XI RPL A SMK NEGERI 1 CIMAHI TAHUN AJARAN 2019/2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- 1) Bagaimana profil kemampuan berbicara siswa kelas XI SMKN 1 Cimahi?
- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbicara dengan model *Quantum Learning* berbantuan media *Podcast* pada siswa kelas XI SMKN 1 Cimahi?
- 3) Bagaimana hasil pembelajaran berbicara dengan model *Quantum Learning* berbantuan media *Podcast* pada siswa kelas XI SMKN 1 Cimahi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengetahui profil kemampuan berbicara siswa kelas XI SMKN 1 Cimahi;
- 2) Meningkatkan keterampilan berbicara dengan model *Quantum Learning* berbantuan media *Podcast* pada siswa kelas XI SMKN 1 Cimahi;
- 3) Memperoleh hasil pembelajaran berbicara dengan model *Quantum Learning* berbantuan media *Podcast* pada siswa kelas XI SMKN 1 Cimahi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan hasil dari pencapaian tujuan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang akan didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi kerangka acuan dalam pengembangan keilmuan terutama dalam hal peningkatan kemampuan siswa dalam berbicara dengan model dan media pembelajaran yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis merupakan manfaat yang berguna untuk memecahkan masalah secara praktis. Hasil penelitian yang berdampak langsung terhadap pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini diantaranya yaitu guru, siswa, dan peneliti. Manfaat praktis yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi Guru

Rizmi Nur Andari, 2020

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN MODEL QUANTUM LEARNING BERBANTUAN MEDIA PODCAST (PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP SISWA KELAS XI RPL A SMK NEGERI 1 CIMAHI TAHUN AJARAN 2019/2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- a) Guru dapat memiliki dan menerapkan banyak model, metode, dan media pembelajaran.
  - b) Guru dapat menghasilkan siswa yang berprestasi dikarenakan pembelajaran yang bermutu.
- 2) Bagi Siswa
- a) Siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran yang menyenangkan.
  - b) Siswa dapat lebih menerima materi pembelajaran dengan mudah khususnya dalam pembelajaran berbicara.
- 3) Bagi Peneliti
- a) Peneliti dapat memberikan manfaat kepada pembaca dalam mengetahui model, metode, dan media baru yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas.
  - b) Peneliti dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

#### **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah pengertian tentang konsep-konsep dalam rancangan penelitian ini, maka peneliti mencoba menguraikan definisi sebagai berikut.

##### **1) Kemampuan Berbicara**

Berbicara adalah kemampuan seseorang untuk mengemukakan gagasan, pikiran, pendapat, pandangan secara lisan kepada orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Kemampuan berbicara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan berbicara siswa dalam keaktifannya mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

##### **2) Model *Quantum Learning***

Model *Quantum Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan praktik langsung dengan mengutamakan aspek keterampilan berbicara. Model *Quantum Learning* ini menjadi salah satu model yang bertujuan untuk menarik minat belajar siswa dengan menciptakan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan.

Rizmi Nur Andari, 2020

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA DENGAN MODEL QUANTUM LEARNING BERBANTUAN MEDIA PODCAST (PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP SISWA KELAS XI RPL A SMK NEGERI 1 CIMAHI TAHUN AJARAN 2019/2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)



### 3) Media *Podcast*

Media *Podcast* merupakan media berbentuk audio yang terdapat pada aplikasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran berbicara di kelas. Media ini akan digunakan untuk menstimulus siswa agar mau belajar berbicara di depan kelas dengan mengamati, menyimak, dan mulai berbicara.

## G. Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian ini terdiri atas lima bab yang disusun secara runtut dan sistematis sesuai dengan tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun penjelasan dari masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut.

Bab I pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II kajian pustaka berisi pemaparan teori mengenai variabel-variabel dalam penelitian yang meliputi keterampilan berbicara, model pembelajaran *Quantum Learning*, dan media *Podcast*.

Bab III metode penelitian berisi pemaparan mengenai metode penelitian yang terdiri atas desain penelitian, sumber data penelitian, *setting* penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV temuan dan pembahasan. Pada bab ini akan dipaparkan deskripsi hasil penelitian dan analisis hasil temuan dan pembahasan berdasarkan rumusan masalah dan tahapan-tahapan yang dilakukan dengan cara tematik, yaitu menggabungkan paparan analisis temuan dan pembahasan.

Bab V berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi untuk berbagai pihak. Lalu, bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran penelitian.



